

PENINGKATAN KEMAMPUAN PENULISAN KARYA ILMIAH MAHASISWA MELALUI PENGENALAN APLIKASI PUBLISH OR PERISH

Mahsusi^{1*}, Syihaabul Huda²

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FITK, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Indonesia

²Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, Indonesia

mahsusi@uinjkt.ac.id¹, syihabulhuda@itb-ad.ac.id²

ABSTRAK

Abstrak: Penulisan ilmiah sering kali dianggap suatu hal yang sulit oleh mahasiswa. Salah satu kesulitan yang sering dialami mahasiswa yaitu menemukan penelitian terdahulu (*literature review*). Tujuan pengabdian ini untuk menyosialisasikan pemanfaatan aplikasi Publish or Perish di Jurusan Pendidikan Fisika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Metode dalam pelatihan ini berupa tindakan langsung dengan dilakukannya lokakarya (*workshop*) selama tiga jam pertemuan. Dalam pelatihan ini diikuti oleh mahasiswa Fisika semester tujuh sebanyak 41 orang. Tahap awal pelatihan, pembina melakukan diskusi terkait sulit atau mudah dalam menemukan *literature review*. Semua mahasiswa menyebutkan bahwa mereka kesulitan dalam menemukan *literature review*. Hal tersebut dikarenakan akses terbatas di perpustakaan selama pandemi. Berdasarkan pelatihan yang diberikan oleh pembina didapatkan hasil bahwa mahasiswa yang mengikuti pelatihan 92,7% mampu menggunakan aplikasi Publish or Perish untuk menemukan *literature review*. Kemudian, menurut peserta 90,2% mengatakan aplikasi ini baik digunakan dalam penulisan ilmiah. Selain itu, dari peserta yang hadir pun sudah mampu mengelola metadata di Publish or Perish untuk dipindahkan ke aplikasi Mendeley.

Kata Kunci: Karya Tulis Ilmiah; *Publish Or Perish*; *Literature Review*.

Abstract: *Scientific writing is often considered a difficult thing by students. One of the difficulties that students often experience is finding previous research (literature review). The purpose of this service is to socialize the use of the Publish or Perish application in the Department of Physics Education, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. The method in this training is in the form of direct action by conducting a workshop three-hour. In this training, 41 students participated in the seventh semester of Physics. In the early stages of training, the coach conducts discussions regarding the difficulty or ease of finding a literature review. All students mentioned that they had difficulty in finding literature reviews. This is due to limited access to libraries during the pandemic. Based on the training provided by the supervisor, it was found that 92.7% of students who attended the training were able to use the Publish or Perish application to find literature reviews. Then, according to participants 90.2% said this application is good for use in scientific writing. In addition, the participants who attended were able to manage metadata in Publish or Perish to be transferred to the Mendeley application.*

Keywords: *Scientific Writing; Publish Or Perish; Literature Review.*



Article History:

Received: 20-03-2022

Revised : 18-05-2022

Accepted: 20-05-2022

Online : 11-06-2022



This is an open access article under the

CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Penulisan karya tulis ilmiah di perguruan tinggi dalam beberapa tahun mendatang menjadikan publikasi artikel sebagai luarannya (Hudaa, *et al.*, 2021). Di perguruan tinggi, mahasiswa sejak semester dua sudah harus mampu memiliki karya tulis yang dipublikasikan, baik di jurnal atau di koran digital (Mahsun, 2019). Oleh karena itu, teknologi pendukung penulisan ilmiah harus dikuasai, seperti Mendeley, Publish or Perish, Vos Viewer, Atlas.ti, dan aplikasi lainnya (Kusworo & Ahmad, 2020).

Menulis dengan ragam ilmiah selalu menjadi suatu permasalahan yang harus disikapi dengan serius oleh kalangan akademis. Hal ini dikarenakan di dalam penulisan karya tulis ilmiah menggunakan bahasa yang benar (Hudaa, 2018). Penggunaan bahasa yang benar membuat mahasiswa yang terbiasa menulis dengan bahasa sehari-hari akan merasakan kesulitan (Boeriswati, 2019). Kesulitan yang dialami di antaranya: penggunaan kata baku, diksi, dan penyusunan struktur kalimat yang efektif (Bahtiar *et al.*, 2019).

Di Jurusan Fisika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semua mahasiswa diwajibkan untuk mampu menulis karya tulis ilmiah berupa skripsi dan didekonstruksikan menjadi artikel. Namun, proses penulisan karya tulis ilmiah untuk mereka dianggap tidak mudah. Beberapa mahasiswa menyebutkan bahwa menemukan *literature review*, referensi, atau buku yang dapat digunakan menjadi suatu hal yang sulit selama masa pandemi (Handayani & Jumadi, 2021). Keterbatasan mengakses perpustakaan dan sulitnya menemukan referensi melalui Google menyebabkan pengerjaan karya tulis ilmiah mahasiswa sering terhambat (Hudaa *et al.*, 2021).

Beberapa artikel serupa pernah diteliti oleh (Hudaa *et al.*, 2021) dengan judul “Pelatihan Pemanfaatan Reference Manager untuk Penulisan Ilmiah di PGSD.” Dalam pelatihan yang dilakukan oleh Hudaa dkk., ditemukan bahwa aplikasi Mendeley dapatkan bahwa 43 orang sangat mahir, 26 orang mahir, kurang mahir 24 orang, dan 5 orang tidak mahir. Dalam penelitian Hudaa dkk., disimpulkan bahwa mahasiswa menjadi mahir setelah mengikuti pelatihan yang dilakukan.

Pelatihan lainnya pernah dilakukan oleh (Rahmawati *et al.*, 2018) dengan judul “Pelatihan Software Mendeley dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah bagi Dosen.” Dari pelatihan yang dilakukan Rahmawati dkk., didapatkan hasil kesulitan proses pemasangan Mendeley 6,67%, aplikasi yang ada di gawai 20%, mengajari sejawatnya 10%, dan 10% lainnya memerlukan praktik tambahan. Artinya, di dalam pelatihan yang dilakukan oleh Rahmawati perlu pelatihan di luar dari kegiatan yang dilakukan sebelumnya. Namun, dosen yang mengikuti pelatihan ini sangat terbantu dalam menyelesaikan tugas akhirnya.

Selain dua pelatihan di atas, pelatihan lainnya dilakukan oleh (Laga, 2022) dengan judul “Pelatihan Endnote pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Flores.” Didapatkan hasil di dalam pelatihan yang diberikan

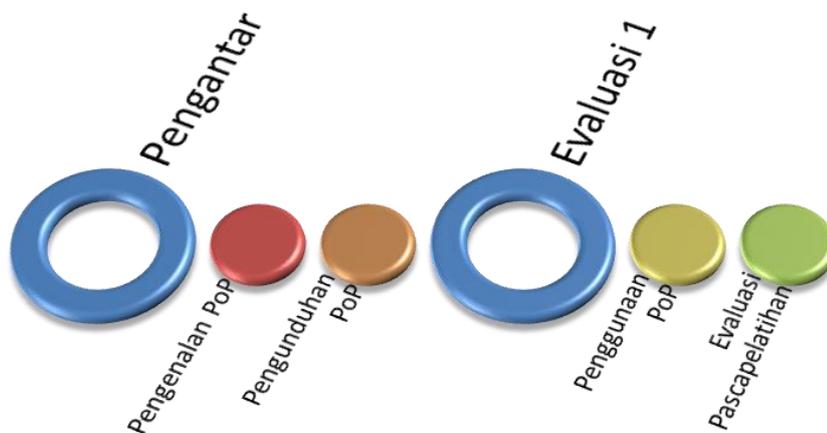
oleh Laga berupa pemahaman sitasi dan bibliografi sebesar 91%, cara mengoleksi referensi 90%, sitasi di word 92%, dan desain luaran 92%. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mengikuti pelatihan Endnote sudah memahami cara menggunakan dengan baik dan benar.

Perbedaan pelatihan yang diberikan berdasarkan pelatihan terdahulu yaitu pembina berupaya memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dalam menemukan *literature review*. Aplikasi yang ditawarkan dalam pelatihan ini menggunakan Publish or Perish yang dapat diunduh dari laman berikut <https://harzing.com/resources/publish-or-perish/>. Aplikasi ini tersedia secara gratis, sehingga mahasiswa dapat mengunduh dari laman tersebut dan memasang di perangkat komputer masing-masing.

Tujuan pelatihan ini agar mahasiswa mampu menggunakan aplikasi Publish or Perish untuk menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang mereka lakukan. Selain itu, tim pelaksana berupaya mereka tidak sekadar mampu menemukan literature review, tetapi mampu menyusun metadata di dalam aplikasi Publish or Perish untuk dipindahkan ke dalam aplikasi Mendeley.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini dilakukan secara daring menggunakan aplikasi Zoom *meeting*. Pendekatan dalam kegiatan ini menggunakan tindakan langsung di dalam kelas virtual (Arikunto, 2006). Model dalam pelatihan ini menggunakan lokakarya menggunakan aplikasi Publish or Perish. Kegiatan ini dilakukan di Jurusan Fisika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jumlah mahasiswa 42 orang. Kegiatan ini berlangsung pada 08 Desember 2021 dengan durasi kegiatan selama 3.5 Jam, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Rancangan Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan PoP.

Berikut adalah rencana kegiatan yang dilaksanakan di zoom, seperti terlihat pada Tabel 1.

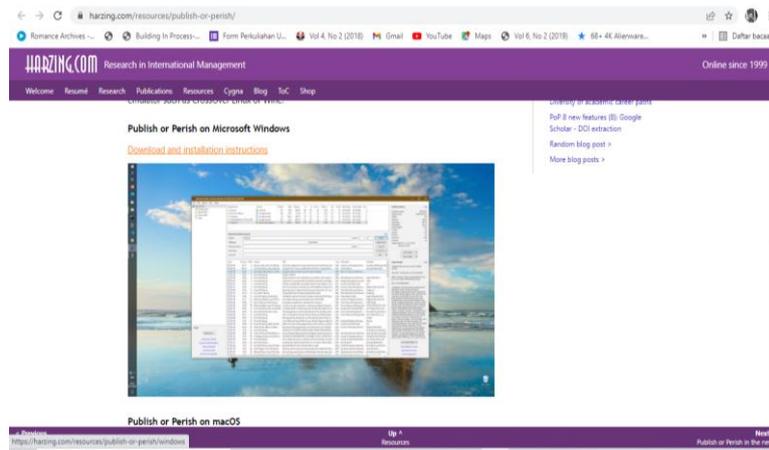
Tabel 1. Rencana Kegiatan di Zoom

No.	Kegiatan dan Narasumber	Waktu
1.	Pengantar Oleh Ketua Pelaksana Mahasiswa. Pengenalan PoP oleh Dr. Mahsusni, M.M.	07.30-08.00
2.	Pengunduhan PoP oleh Syihaabul Huda, M.Pd.	08.00-08.30
3.	Evaluasi setelah pengunduhan oleh Syihaabul Huda, M.Pd., menggunakan Google Form.	08.30-09.00
4.	Pemanfaatan Aplikasi PoP oleh Dr. Mahsusni, M.M.	09.00-09.30
5.	Evaluasi setelah pelatihan oleh Syihaabul Huda, M.Pd.	09.30-10.00

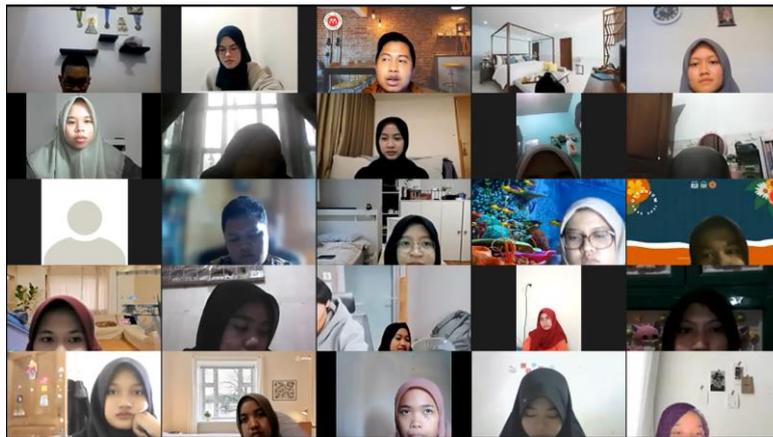
Data yang dikumpulkan dalam pelatihan ini kemudian disampaikan secara kualitatif deskriptif. Analisis kualitatif deskriptif memungkinkan pembina dapat memaksimalkan hasil pelatihan menggunakan teks secara objektif (Creswell, 2012); (Moleong, 2017). Tim pelaksana menggunakan dua tahap evaluasi di dalam pelatihan ini, yaitu: tahap pertama saat kegiatan awal dilakukan dan tahap kedua setelah pelatihan. Tahap awal pelatihan tujuannya untuk memahami apakah peserta yang hadir secara daring sudah mampu mengunduh dan memasang aplikasi PoP. Tahap sesudah pelatihan bertujuan mengetahui apakah peserta yang hadir sudah mampu menggunakan PoP dengan baik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini diawali dengan pengenalan aplikasi Publish or Perish atau biasa dikenal dengan PoP. Peserta yang hadir di dalam kegiatan ini dalam tahap awal diupayakan memahami terkait fungsi aplikasi PoP. PoP merupakan aplikasi yang memudahkan penulis dalam menemukan penelitian terdahulu yang mirip dengan penelitian yang sedang dilakukan (Bellour, 2021). Selain dapat digunakan untuk menemukan penelitian terdahulu, PoP dapat digunakan sebagai perpustakaan metadata di Mendeley (Dani, 2018), seperti terlihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.

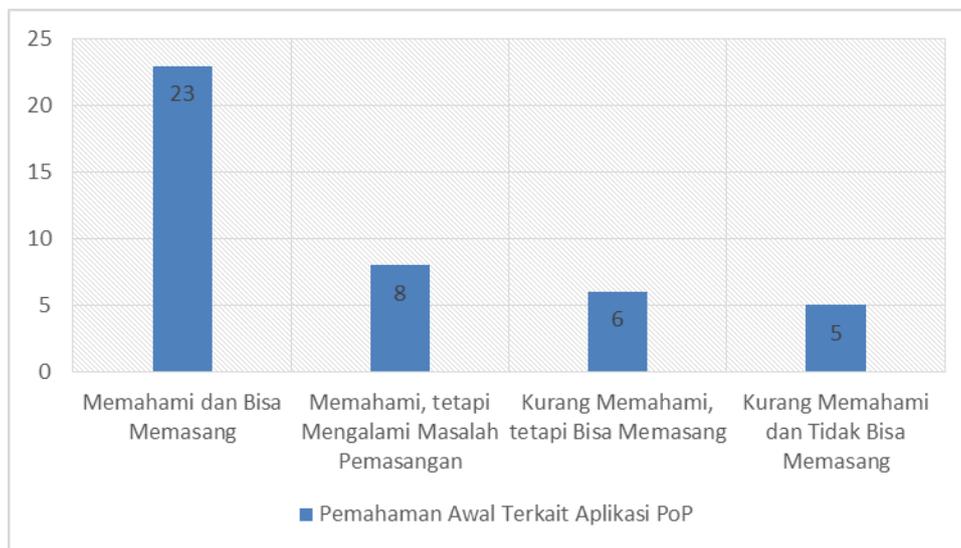


Gambar 2. Situs Pengunduhan Publish or Perish



Gambar 3. Kegiatan Pengenalan dan Pengunduhan PoP

Tahap awal meliputi pengenalan PoP dan pemasangan PoP dapat dilakukan dengan mudah oleh peserta dalam pelatihan ini. Mahasiswa yang mengikuti pelatihan ini memiliki kendala pada saat pemasangan aplikasi PoP. Kendala tersebut muncul karena beberapa orang salah memasang aplikasi PoP di perangkat mereka. Kesalahan memasang aplikasi PoP yang sesuai dengan perangkat mereka menyebabkan aplikasi PoP tidak dapat dibuka. Dalam kegiatan pelatihan awal ini pembina melakukan evaluasi awal terakit dengan pemahaman awal terkait aplikasi PoP. Pemahaman penggunaan aplikasi PoP merupakan hal sederhana yang berimplikasi besar. Hal ini dikarenakan aplikasi PoP memiliki pelbagai fitur di dalamnya yang dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan penggunanya (Moosa, 2018). Gambar 2 menunjukkan hasil evaluasi awal terhadap pemahaman mahasiswa, seperti terlihat pada Gambar 4.

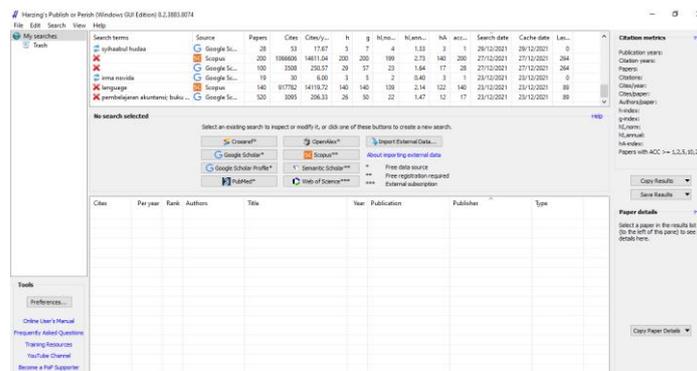


Gambar 4. Grafik Hasil Survei Awal

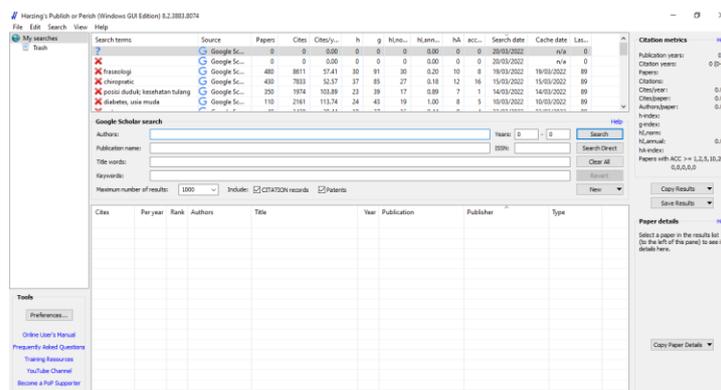
Survei awal di atas dilakukan pembina sesudah semua peserta memasang aplikasi Publish or Perish. Tujuannya untuk mengetahui apakah peserta yang hadir sudah memahami teori dasar dari penggunaan aplikasi PoP. Kemudian, pembina berupaya mengetahui kendala yang dialami peserta pelatihan. Hasilnya, ada lima orang peserta yang termasuk kategori memerlukan penjelasan ulang. Lima orang tersebut dianggap belum memahami materi dan tidak bisa memasang aplikasi PoP. Oleh karena itu, pembina berupaya memberikan penjelasan ulang kepada lima orang tersebut.

Upaya yang dilakukan pembina dengan memberikan penjelasan ulang selama 15 menit bertujuan menyegarkan peserta yang belum memahami. Kemudian, jika lima orang tersebut sudah memahami dan mampu memasang aplikasi PoP, maka pembina dapat melanjutkan ke tahap berikutnya. Tahap selanjutnya yang dilakukan oleh pembina dalam pelatihan ini yaitu pemanfaatan aplikasi PoP untuk menemukan *literature review*.

Tahap pemanfaatan aplikasi PoP merupakan tahapan yang paling penting di dalam pelatihan ini. Pembina berupaya menjelaskan fitur yang terdapat di dalam aplikasi PoP. Beberapa fitur yang ada di dalam aplikasi PoP dijelaskan secara mendetail, mulai dari bagian fitur akses tampilan depan, sampai akses pencarian *literature review*, seperti terlihat pada Gambar 5 dan Gambar 6.



Gambar 5. Tampilan Depan Publish or Perish



Gambar 6. Tampilan Pencarian Publish or Perish

Dalam pencarian aplikasi PoP peserta dapat memilih berdasarkan kata kunci nama penulis, tempat publikasi, judul artikel, kata kunci, pencarian berdasarkan tahun, dan ISSN. Fitur ini pencarian yang spesifik dapat memudahkan peserta pelatihan dalam menemukan artikel yang relevan dengan penelitian yang sedang mereka lakukan. Salah satu fitur yang memudahkan dalam pencarian *literature review* yaitu pencarian berdasarkan kata kunci. Pencarian berdasarkan kata kunci memungkinkan peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan dapat menemukan artikel dengan jumlah maksimal pencarian sebanyak 1000 hasil pencarian.

Jika peserta menggunakan fitur pencarian berdasarkan kata kunci, pembina menyarankan untuk melakukan telaah kembali. Hal ini dikarenakan hasil yang didapatkan oleh peserta merupakan pencarian yang muncul secara acak dengan kata kunci yang mirip dengan riset yang dilakukan. Peserta yang tidak selektif dalam memilih dapat berisiko menemukan artikel yang tidak sesuai dengan riset mereka.

Tahap selanjutnya dalam pemanfaatan aplikasi PoP yaitu memindahkan metadata dari aplikasi PoP ke dalam aplikasi Mendeley. Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh pembina yaitu: mencari data di PoP, menyimpan metadata di PoP dengan cara *save as bibtext*, kemudian dipindahkan ke dalam aplikasi Mendeley dengan cara melakukan klik di *file, insert bibtext*, kemudian pilih *bibtext* yang disimpan. Secara otomatis berkas tersebut akan masuk ke dalam aplikasi Mendeley.

Akan tetapi, pengguna jangan lupa memastikan bahwa pemindahan metadata sudah benar.

Metadata yang sudah dipindahkan kemudian diminta cek kembali oleh pembina. Satu per satu metadata dicek berdasarkan aspek: penulisan nama penulis di artikel, judul, tahun terbit, dan komponen lainnya. Jika salah satu dokumen ditemukan ada yang salah, maka pembina meminta peserta melakukan cek artikelnya secara langsung dengan cara klik di kolom PoP, artikel, klik kanan, lalu *open artikel in browser*. Setelah artikel terbuka, peserta dapat mencocokkan dengan metadata yang ada di Mendeley.

Setelah pembina memastikan semua peserta mampu menggunakan aplikasi PoP, pembina melakukan evaluasi setelah pelatihan ditahap akhir. Pembina memastikan bahwa semua peserta yang hadir sudah mampu menggunakan aplikasi PoP yang dikolaborasikan dengan Mendeley. Jika dipastikan sudah mampu dan tidak ada lagi yang ditanyakan, selanjutnya pembina melakukan survei kepada peserta pelatihan.

Dari keseluruhan peserta yang hadir dalam kegiatan terdapat satu peserta yang tidak mengisi Google Form yang diberikan pembina karena ada kegiatan lain yang harus diikuti. Berdasarkan hasil dari pengisian Google Form tersebut didapatkan hasil bahwa 92,7% peserta yang hadir sudah mampu menguasai aplikasi PoP dengan baik. Namun, sebanyak 7,3% peserta yang hadir masih merasa tidak mampu menggunakan dengan baik.

Untuk peserta yang tidak mampu menguasai dengan baik, pembina memberikan tawaran pelatihan di luar jam kegiatan yang diberikan. Artinya, peserta mendapatkan kesempatan bertanya kepada pembina kapan saja terkait hal yang masih tidak dipahami. Kemudian, pembina pun mendapatkan hasil dari kuesioner terhadap efektivitas aplikasi PoP dalam menemukan *Literature Review*.

Terkait efektivitas aplikasi PoP sebanyak 90,2% peserta yang hadir menganggap penggunaan aplikasi PoP baik digunakan untuk penulisan karya tulis ilmiah. Selain memudahkan menemukan literature review, aplikasi PoP dapat dimanfaatkan untuk dijadikan metadata di dalam aplikasi Mendeley. Kemudian, peserta lainnya ada yang mengatakan sangat baik, tidak baik, dan sangat tidak baik. Dari hasil isian mereka yang mengisi poin tidak baik dan sangat tidak baik karena mereka lebih suka menemukan *literature review* dan menyusun daftar pustaka secara manual.

Dari hasil evaluasi akhir yang dilakukan oleh pembina di Pendidikan Fisika didapatkan hasil secara keseluruhan bahwa mahasiswa merasakan kemudahan dalam mencari *literature review* dengan aplikasi PoP. Mahasiswa yang mengikuti tahapan dengan baik menyebutkan aplikasi ini mampu membuat tugas mereka menjadi lebih mudah dan tidak perlu ke perpustakaan untuk menemukan penelitian terdahulu.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelatihan yang dilakukan oleh pembina didapatkan hasil bahwa mahasiswa Pendidikan Fisika semester tujuh sudah mampu menggunakan aplikasi PoP dengan baik. Kemampuan yang didapatkan di dalam pelatihan ini meliputi: pencarian *literature review*, pengelolaan *literature review*, penyimpanan metadata untuk penulisan karya tulis ilmiah. Mahasiswa Pendidikan Fisika sebanyak 92,7% sudah mahir menggunakan aplikasi PoP dan memindahkannya ke Mendeley. Kemudian, hanya 7,3% mahasiswa yang merasakan kebingungan dalam pelatihan PoP ini. Untuk mereka yang kesulitan, pembina memberikan pelatihan berkelanjutan di luar kegiatan ini. Dalam aspek efektivitas penggunaan PoP, didapatkan hasil 90,2% mahasiswa mengatakan aplikasi ini baik untuk digunakan dalam penulisan ilmiah, karena memudahkan tugas mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Fisika yang telah mengundang kami dalam pelatihan ini. Kemudian, pembina pun mengucapkan terima kasih kepada seluruh rekan sejawat yang mengikuti pelatihan ini dan bersedia menyosialisasikannya ke kelas lainnya. Pembina tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah membantu kegiatan pelatihan ini sampai berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Tindakan Kelas. *Bumi Aksara*.
<https://doi.org/10.1362/026725701323366836>
- Bahtiar, A., Nuryani, N., & Hudaa, S. (2019). *Khazanah Bahasa: Memaknai Bahasa Indonesia dengan Baik dan Benar* (1st ed.). In Media.
[http://penerbitinmedia.co.id/search/?q=khazanah bahasa](http://penerbitinmedia.co.id/search/?q=khazanah%20bahasa)
- Bellour, L. (2021). Publish or perish: Scholarly Publishing Challenges in Africa. *Journal of Studies in Language, Culture, and Society (JSLCS)*, 4(2), 132—142.
<https://www.asjp.cerist.dz/en/downArticle/681/4/2/178421>
- Boeriswati, E. (2019). Penilaian Authentic Berbasis Game Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI*
<http://proceeding.stkipgribl.ac.id/index.php/semnas/article/view/2>
- Creswell, J. W. (2012). Research Design: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga). In *Pustaka Pelajar*.
- Dani, E. (2018). How “Publish or Perish” Can Become “Publish and Perish” in the Age of Objective Assessment of Scientific Quality. *Systemics, Cybernetics and Informatics*, 16(4), 20—25.
<http://www.iiisci.org/Journal/pdv/sci/pdfs/IP052LL18.pdf>
- Handayani, N. A., & Jumadi, J. (2021). Analisis Pembelajaran IPA Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*.
<http://202.4.186.66/JPSI/article/view/19033>
- Hudaa, S. (2018). Optimalisasi Bahasa: Penggunaan Bahasa yang Baik, Logis, dan Santun di Media Massa. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 62—74.
<https://doi.org/10.15408/dialektika.v5i1.5953>

- Hudaa, S., Agustina, Y., & Novida, I. (2021). *Pelatihan Pemanfaatan Reference Manager untuk Penulisan Ilmiah di PGSD*. 1(1), 34—47. <https://ejournal.baleliterasi.org/index.php/kreasi/article/view/51/23>
- Hudaa, S., Djihadah, N., & Firdaus, W. (2021). Kesalahan Berbahasa yang Dianggap Kelaziman dalam Karya Tulis Ilmiah. *DIALEKTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 69—84. <https://doi.org/10.15408/dialektika.v8i1.14617>
- Kusworo, K., & Ahmad, B. (2020). Pelatihan Manajemen Referensi Mendeley Bagi Peneliti di Provinsi Banten. ... *Journal of Society ...*, 24—40. <http://www.jurnal.lkd-pm.com/index.php/IJSE/article/view/12>
- Laga, Y. (2022). Pelatihan Endnote pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Flores. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(1), 500—509. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6443>
- Mahsun, M. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) pada Siswa Kelas VI SDN Buse Kecamatan Praya *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/631>
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). In *PT. Remaja Rosda Karya*.
- Moosa, I. A. (2018). *Publish or Perish: Perceived Benefits versus Unintended Consequences*. Edward Elgar Publishing. <https://doi.org/https://doi.org/10.4337/9781786434937>
- Rahmawati, C., Meliyana, M., Yuliana, Y., & Zain, H. (2018). Pelatihan Software Mendeley dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah bagi Dosen. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1). <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM/article/view/200>